

**SKRIPSI**  
**EFEKTIVITAS AKUN INSTAGRAM @POLDAJOGJA TERHADAP**  
**PEMENUHAN INFORMASI KEGIATAN KEPOLISIAN KEPADA**  
***FOLLOWERS***

(Studi Kuantitatif Efektivitas Akun Instagram @poldajogja terhadap Pemenuhan  
Informasi Kegiatan Kepolisian Kepada *Followers* Tahun 2021)



**Disusun Oleh :**

**Rendi Wahyu Purnomo**

**18071142**

**Dosen Pembimbing : Arief Nuryana, S.E., M.Ikom**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI & MULTIMEDIA**  
**UNIVERISTAS MERCUBUANA YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS AKUN INSTAGRAM @POLDAJOGJA TERHADAP  
PEMENUHAN INFORMASI KEGIATAN KEPOLISIAN KEPADA *FOLLOWERS***

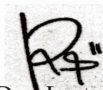
**Disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Panitia Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

Oleh:

**Rendi Wahyu Purnomo  
18071142**

Mengetahui,

Kaprodi Ilmu Komunikasi



Rani Dwi Lestari, M.A.  
NIDN. 0505028603

Dosen Pembimbing



Arief Nuryana, S.E., M.I.Kom.  
NIDN. 0511097703

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah Diuji dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia  
Universitas Mercu Buana Yogyakarta


**Pada Hari** : Senin  
**Tanggal** : 17 Agustus 2022

**Dewan Penguji :**

**Ketua** : Arief Nuryana, S.E., M.I.Kom.  
NIDN : 0511097703

(  )

**Penguji I** : Rani Dwi Lestari, S.Sos., M.A.  
NIDN : 0505028603

(  )

**Penguji II** : M. Nastain, M.IKom.  
NIDN : 0310038303

(  )

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA  
YOGYAKARTA

Mengetahui,

**Dekan**

**Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta**



**Didik Harjadi Santoso, S.Kom.I., M.A**

NIDN : 0506068801

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rendi Wahyu Purnomo

NIM : 18071142

Angkatan : 2018

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Efektivitas Akun Instagram @poldajogja Terhadap Pemenuhan Informasi Kegiatan Kepolisian *Followers*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan guna memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 3 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

A 10,000 Indonesian postage stamp (Meterai Tempel) is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number 'E370AJX303195517'.

Rendi Wahyu Purnomo

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirahim*

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, Shalawat serta salam yang selalu terucap kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatNya. Alhamdulillah penulis ucapkan bawasannya atas karunia Allah SWT telah diberikan kelancaran dalam Skripsi ini dengan lancar dan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Komunikasi pada Universitas Mercu Buana Yogyakarta serta sebagai ilmu pembelajaran terkait penelitian yang sudah penulis lakukan dalam skripsi yang berjudul EFEKTIVITAS AKUN INSTAGRAM @POLDAJOGJA TERHADAP PEMENUHAN INFORMASI KEGIATAN KEPOLISIAN KEPADA *FOLLOWERS* (Studi Kuantitatif Efektivitas Akun Instagram @poldajogja terhadap Pemenuhan Informasi Kegiatan Kepolisian Kepada Followers Tahun 2021)”

Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam terselesaikannya skripsi ini, maka ucapan dan rasa hormat diberikan kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan.
2. Kepada Bidhumas Polda DIY yang sudah mengizinkan penulis magang disana.
3. Didik Haryadi Santoso, S.Kom.I,M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
4. Arief Nuryana, S.E., M.Ikom., selaku dosen pembimbing Skripsi. Saya sangat berterimakasih atas jasa yang telah diberikan dengan tidak henti-hentinya membimbing, meluangkan waktu dan tenaga bagi penulis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia program studi Ilmu Komunikasi yang telah membimbing dan mengajar penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

6. Tata Usaha program studi Ilmu Komunikasi dan seluruh staff Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah membantu dan melayani penulis selama perkuliahan.
7. AKBP Surakhman Widyanto, A.Md., Penata Fitri Rofiatun, S.Ikom., M.M., selaku pembimbing di Bidhumas Polda DIY.
8. Penata I M. Fajar, S.I.P., dan Bripka Dheny Y N, S.H., selaku admin Instagram @poldajogja yang sudah memberikan informasi dan mendukung proses penelitian.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Sunardi dan Ibu Istarini yang sepenuhnya telah memberikan dukungan baik materiil maupun non materiil
10. Khoirunisa Nur Alfiana yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Suta, Amalia, Rosna, Aryo. Penulis sangat berterimakasih atas semangat, dukungan, dan kerjasamanya selama menimba ilmu di perkuliahan.
12. Teman-teman angkatan 2018 jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi menuju keberhasilan ke depannya. Demikian Skripsi ini dibuat dengan sebaik-baiknya. Semoga dapat berguna dan bermanfaat serta dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan bagi para pembaca.

Yogyakarta, Januari 2022

Rendi Wahyu Purnomo

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Metodologi Penelitian.....	9
1.6 Populasi dan Sampel.....	9
1.7 Definisi Konsep dan Operasionalisasi Konsep .....	12
1.8 Teknik Analisa Data .....	19
BAB II LANDASAN TEORI .....	21
2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
2.2 Tinjauan Pustaka .....	24
2.3 Hipotesis Teori .....	39
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	40
3.1 Sejarah Polda DIY .....	40
3.2 Bidhumas Polda DIY .....	42
3.3 Sejarah Instagram @Poldajogja .....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	54
BAB V PENUTUP .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penyampaian informasi oleh akun @poldajogja .....	4
Gambar 2. 1 Teori Efektivitas Berdimensi Etos.....	35
Gambar 3. 1 Logo Kepolisian Daerah DIY .....	41
Gambar 3. 2 Logo Bidang Humas Polda D.I.Yogyakarta .....	44
Gambar 3. 3 STruktur Organisasi Humas Polda D.I.Yogyakarta .....	45
Gambar 3. 4 Profil Instagram @poldajogja .....	48
Gambar 3. 5 Unggahan Infografis Instagram Polda DIY terkait hoax .....	51
Gambar 3. 6 Unggahan video Instagram Polda DIY terkait Protokol kesehatan..	52



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Definisi Teori .....	12
Tabel 1. 2 Kisi-kisi Kuesioner.....	13
Tabel 1. 3 Tabel Bobot Penilaian dengan skala Likert.....	14
Tabel 1. 4 Hasil Uji Validitas Efektivitas Akun Instagram @poldajogja.....	17
Tabel 1. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan Informasi Followers.....	18
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Followers akun media social @poldajogja.....	48
Tabel 4. 1 Frekuensi indikator soal X nomor 1 .....	54
Tabel 4. 2 Frekuensi indikator soal X nomor 2.....	55
Tabel 4. 3 Frekuensi indikator soal X nomor 3.....	55
Tabel 4. 4 Frekuensi indikator soal X nomor 4.....	56
Tabel 4. 5 Frekuensi indikator soal X nomor 5.....	56
Tabel 4. 6 Frekuensi indikator soal X nomor 6.....	57
Tabel 4. 7 Frekuensi indikator soal X nomor 7.....	57
Tabel 4. 8 Frekuensi indikator soal X nomor 8.....	58
Tabel 4. 9 Frekuensi indikator soal X nomor 9.....	58
Tabel 4. 10 Frekuensi indikator soal X nomor 10.....	59
Tabel 4. 11 Frekuensi indikator soal X nomor 11 .....	59
Tabel 4. 12 Frekuensi indikator soal X nomor 12.....	60
Tabel 4. 13 Frekuensi indikator soal X nomor 13.....	60
Tabel 4. 14 Frekuensi indikator soal Y nomor 14.....	61
Tabel 4. 15 Frekuensi indikator soal Y nomor 15.....	62
Tabel 4. 16 Frekuensi indikator soal Y nomor 16.....	62

Tabel 4. 17 Frekuensi indikator soal Y nomor 17 .....	63
Tabel 4. 18 Frekuensi indikator soal Y nomor 18 .....	63
Tabel 4. 19 Frekuensi indikator soal Y nomor 19 .....	64
Tabel 4. 20 Frekuensi indikator soal Y nomor 20 .....	64
Tabel 4. 21 Frekuensi indikator soal Y nomor 21 .....	65
Tabel 4. 22 Frekuensi indikator soal Y nomor 22 .....	65
Tabel 4. 23 Frekuensi indikator soal Y nomor 23 .....	65
Tabel 4. 24 Frekuensi indikator soal Y nomor 24 .....	66
Tabel 4. 25 Frekuensi indikator soal Y nomor 25 .....	66
Tabel 4. 26 Frekuensi indikator soal Y nomor 26 .....	67
Tabel 4. 27 Tabel Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel 4. 28 Tabel Hasil Uji Linear Sederhana .....	68

## ABSTRAK

### **Efektivitas Akun Instagram @Poldajogja Terhadap Pemenuhan Informasi Kegiatan Kepolisian Kepada *Followers***

Rendi Wahyu P<sup>1</sup>, Arief Nuryana. S.E., M.Ikom<sup>2</sup>

Media sosial adalah teks, gambar, video, dan kaitan secara daring yang dibagikan diantara orang-orang dan organisasi, salah satu media yang sangat populer dikalangan masyarakat yaitu Instagram. Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta beberapa waktu lalu masuk dalam lima besar Polda terbaik se-Indonesia berdasarkan hasil survei Charta Politika. Polda Daerah Istimewa Yogyakarta dalam hal ini Humas Polda DIY tidak melewatkan peluang kemajuan teknologi, media sosial menjadi alat yang dipilih Humas Polda DIY untuk menginformasikan baik kegiatan Internal Polda DIY, Himbuan Kamtibmas dan Ajakan untuk hal-hal baik kepada *Followers* nya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Akun Instagram @poldajogja terhadap Pemenuhan Informasi Kegiatan Kepolisian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan menggunakan kuisisioner dalam mengambil kesimpulan data. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah followers akun instagram @poldajogja yang kemudian sampel penelitian diambil dengan menggunakan rumus Slovin dan terdapat 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tabel tunggal, uji normalitas data, uji linear sederhana dan uji hipotesis t. Hipotesis dari penelitian ini yang diterima  $H_a$  dan  $H_0$  ditolak. Hasil Uji Hipotesis menyatakan bahwa akun Instagram @poldajogja efektif terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kegiatan kepolisian kepada followers

Kata kunci : Akun Instagram @poldajogja, Pemenuhan informasi, Efektivitas

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Globalisasi dan perubahan zaman dari tahun ke tahun tentu akan makin maju dan berkembang, Revolusi Industri 4.0 merupakan fenomena yang mengkolaborasikan teknologi siber dan teknologi otomatisasi. Revolusi adalah Setiap transmudasi bagian dalam resam-resam sosial di masyarakat, yang mempengaruhi susunan sosial, terhitung nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok elite di masyarakat. Revolusi Industri bisa disebut “*cyber physical system*”. Konsepnya adalah otomatisasi<sup>1</sup>.

Diharapkan dengan adanya revolusi Industri 4.0 mampu meminimalisir pekerjaan manusia. Efektivitas dan efisiensi di lingkungan pekerjaan akan bertambah serta kualitas kerja dan biaya produksi akan meningkat. Perubahan teknologi juga membawa dampak dalam komunikasi yaitu adanya internet. Teknologi informasi merupakan pertumbuhan sistem informasi melalui beberapa tahap penggabungan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi.<sup>2</sup> Perkembangan Teknologi Informasi zaman sekarang dapat dirasakan dengan mudahnya mencari berbagai informasi, baik informasi politik, sosial, budaya dan

---

<sup>1</sup> Kominfo, “Revolusi Industri 4.0” (<https://aptika.kominfo.go.id/2020/01/revolusi-industri-4-0/>, diakses pada 13 Juni 2021, pukul 19.12)

<sup>2</sup> Budiman, H. (2-17). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam 8(1),31-43.

liburan. Informasi di atas dapat didapat dengan sebuah perangkat seperti laptop, Komputer dan Smartphone.

Komunikasi merupakan suatu proses menyampaikan isi pesan kepada orang lain, Komunikasi juga tidak hanya lisan atau verbal namun bisa juga dengan gesture tubuh (*non verbal*) misal menggeleng kepala, senyum dan mengangguk. Komunikasi pada umumnya didefinisikan sebagai proses pemberian isi pesan ke dalam simbol bermakna paduan gagasan dan perasaan berupa rancangan, informasi, imbauan dan sebagainya, yang dilaksanakan orang kepada seseorang, secara offline maupun online melalui media, dengan tujuan mengubah perilaku, sikap, pandangan.<sup>3</sup> Dengan adanya komunikasi yang baik tentu pesan yang akan disampaikan bisa diterima dan dimengerti sehingga bisa untuk memecahkan suatu masalah. Begitu pula dalam sebuah komunitas dan instansi, dengan adanya proses komunikasi yang bagus tujuan organisasi akan sukses tercapai. Sebaliknya jika komunikasi dalam organisasi atau instansi terjalin tidak baik maka tujuan organisasi yang sudah dirancang tidak akan tercapai.

Komunikasi antar organisasi harus dilakukan dengan baik dan tepat sehingga komunikasi bisa menerima dan mengerti pesan yang disampaikan, sehingga meminimalisir adanya salah paham dan tujuan organisasi bisa tercapai.<sup>4</sup> Sebuah perusahaan atau organisasi baik itu

---

<sup>3</sup> Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu komunikasi : teori dan praktek. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

<sup>4</sup> *ibid*, hlm.116.

lembaga pemerintah ataupun swasta sangat memerlukan partisipasi dari para public nya, baik secara online dan offline. Dalam dunia maya (Media Sosial) keberadaan Followers sebuah lembaga pemerintahan memerlukan perhatian, karena dengan tidak adanya perhatian akan menimbulkan ketidakpuasan dalam nama baik suatu lembaga. Media yang efektif adalah Media Sosial yang terhubung langsung dengan internet sehingga informasi dapat menyebarluas dengan cepat dan tepat. Publik external instansi dimudahkan dalam mencari suatu informasi, dan juga melalui media sosial suatu instansi dapat menjangkau publik nya jauh lebih mudah.

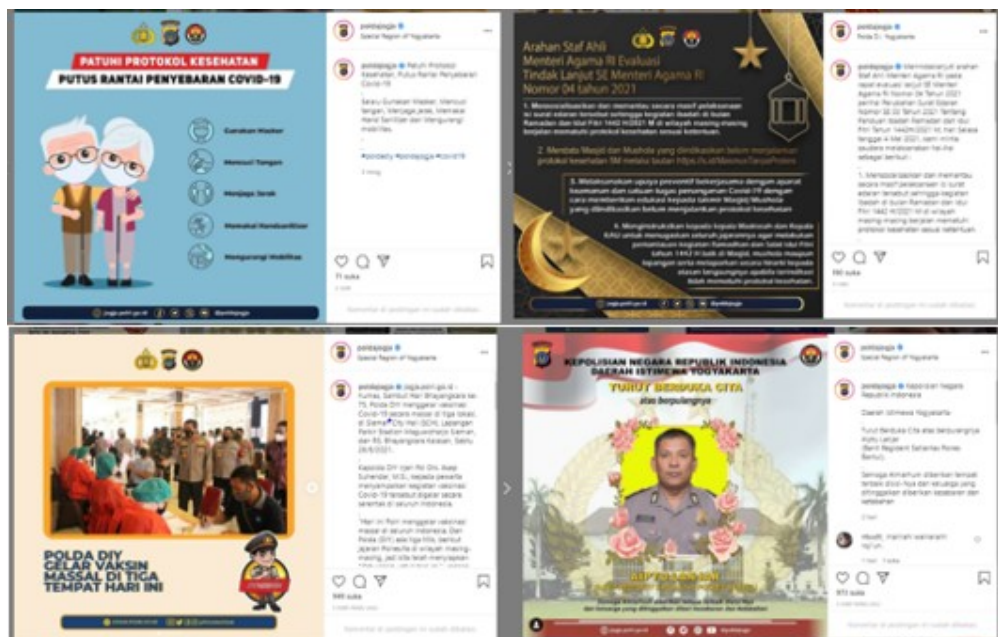
Media sosial adalah teks, gambar, video, dan kaitan secara daring yang dibagikan diantara orang-orang dan organisasi<sup>5</sup>. Salah satu media yang sangat populer dikalangan masyarakat yaitu instagram. Dari banyaknya media sosial yang hadir untuk dapat dikonsumsi oleh masyarakat modern ini dan salah satunya yaitu instagram menimbulkan manfaat yang berguna untuk penyampaian *new information*.<sup>6</sup> Dengan menggunakan media sosial Instagram instansi atau organisasi pemerintah dapat menginformasikan kegiatan dan profil yang ada di internal instansi atau organisasi dalam waktu singkat dan tepat. Keberadaan media sosial sebagai media komunikasi kini merepresentasikan salah satu dari berbagai alat penting dalam pekerjaan Humas, yaitu salah satunya adalah sebagai alat penyampaian informasi kepada publik external nya.

---

<sup>5</sup> Kerpen, Dave. 2011. Likeable Social Media, New York: McGraw Hill Professional.

<sup>6</sup> Zahra, R., & Rina, N. (2018). Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop MAYOUTFIT Di Kota Bandung. LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi 6(1), 43–57.

Polda Daerah Istimewa Yogyakarta dalam hal ini Humas Polda DIY tidak melewatkan peluang kemajuan teknologi, media sosial menjadi alat yang dipilih Humas Polda DIY untuk menginformasikan baik kegiatan Internal Polda DIY, Himbauan Kamtibmas dan Ajakan untuk hal-hal baik kepada Follower nya. Seperti yang peneliti ketahui bahwa Humas Polda DIY dalam menyampaikan informasi kepada Followersnya khususnya masyarakat Yogyakarta melalui sosmed instagram. Adapun pada dasarnya konten Polda DIY dalam menyebarkan informasi melalui media sosial instagram (@poldajogja) adalah cara untuk mempermudah followernya dalam mendapatkan sebuah informasi yang berada di Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam ranah program-program kerja yang ada. Sehingga Followers nya dapat mengetahui kegiatan-kegiatan, informasi apapun yang sedang di laksanakan.



Gambar 1. 1 Penyampaian informasi oleh akun @poldajogja

(Sumber : Postingan akun Instagram @poldajogja)

Seperti gambar 1.1, akun @poldajogja setiap hari selalu mengupdate pemberitaan yang berkaitan dengan kegiatan Pimpinan atau kemasyarakatan. Kegiatan Kepolisian adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh fungsi kepolisian setiap hari sepanjang tahun dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat<sup>7</sup>. Berdasarkan pengamatan peneliti setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak pernah lebih dari 24 jam untuk di produksi dan tayangkan melalui media sosial Instagram @poldajogja. Tidak hanya kegiatan kepolisian namun juga imbauan kamtibmas berupa meme dan infografis.

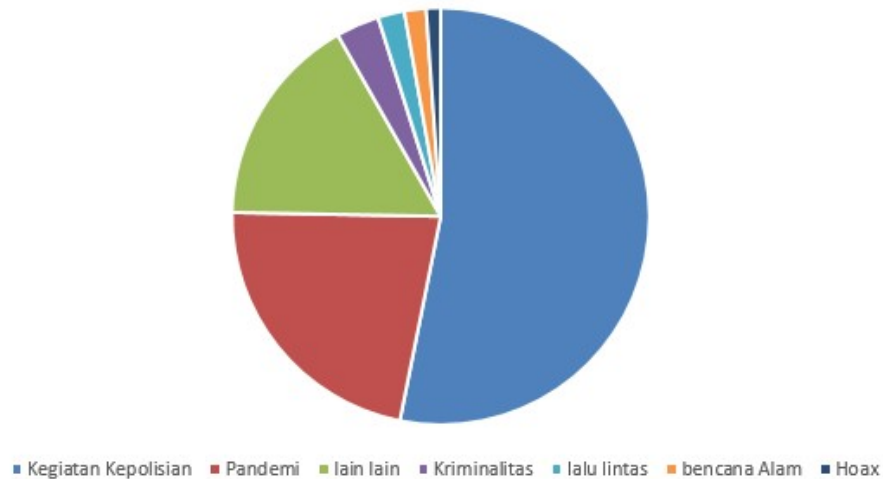
Dari banyaknya unggahan akun instagram @poldajogja tercatat ada 1607 postingan, peneliti mengklasifikasikan menjadi 7 (tujuh) bentuk yakni, Postingan/informasi tentang Kegiatan Kepolisian, Pandemi, Kriminalitas, Hoax, Bencana Alam, lalu lintas dan lain-lain.

---

<sup>7</sup> Perkap No.1 Tahun 2019 Tentang Sistem Manajemen dan Standar Keberhasilan Ops Polri



### Klasifikasi Konten Pada Akun Instagram @poldajogja



**Gambar 1.2 Diagram klasifikasi konten akun @poldajogja**  
(Sumber : Postingan akun Instagram @poldajogja)

Dapat dilihat pada gambar 1.2 bahwa postingan terkait Kegiatan Kepolisian sangat mendominasi dengan jumlah 854 postingan, postingan terkait pandemic 356, postingan terkait kriminalitas 54, postingan terkait lalu lintas 33, postingan terkait bencana alam 27, postingan terkait hoax 18 dan postingan terkait hal-hal lain sebanyak 265.

Kepuasan terhadap informasi adalah suatu kondisi dimana kebutuhan akan informasi publik, keinginan, harapan dan mutu informasi dapat dipenuhi. Setiap informasi yang diberikan dinilai memuaskan apabila layanan itu bisa memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan. Ketika orang merasa tidak cocok dengan suatu informasi yang ada, maka informasi selanjutnya dapat ditarik kesimpulan tidak efisien juga tidak efektif.

Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta beberapa waktu lalu masuk dalam lima besar Polda terbaik se-Indonesia berdasarkan hasil survei Charta Politika. Dikutip dari *rri.co.id* Lembaga polling dan survei itu menerapkan delapan indikator atau dimensi dalam hal penentuan peringkat Polda terbaik. Delapan dimensi yang menjadi ukuran yaitu kepuasan pemeliharaan kamtibmas, penegakan hukum, kualitas SDM Polisi, pelaksanaan tugas kontemporer, kepuasan pelayanan publik, kepuasan komunikasi publik dan juga pengawasan kinerja.



**Gambar 1.3 Berita Tentang Capaian Kinerja Polda DIY**  
(Sumber : Berita dari website rri.co.id)

Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang efektivitas akun @poldajogja terhadap pemenuhan informasi kegiatan Kepolisian karena akun tersebut milik Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sumber yang akurat untuk menjadi rujukan informasi tentang Kamtibmas. Masyarakat juga bisa melihat rencana kerja dan apa yang

sudah dikerjakan Kepolisian untuk bisa melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat seperti semboyannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian yang dilaksanakan adalah bagaimana Apakah akun Instagram @poldajogja Efektivitas terhadap Pemenuhan Informasi Kegiatan Kepolisian kepada *Followers* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengetahui efektivitas Akun Instagram @poldajogja terhadap Pemenuhan Informasi Kegiatan Kepolisian.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, diantaranya :

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai literatur dan bahan kajian bagi masyarakat mengenai efektifitas komunikasi sebagai pemenuhan kebutuhan informasi terkait Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran dan ide kepada pembaca atau pihak manapun yang berkepentingan.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>8</sup>. Keuntungan pendekatan kuantitatif adalah adanya kemampuan untuk mengukur reaksi beberapa orang dalam suatu jumlah pertanyaan yang memang dibuat terbatas sehingga memudahkan dalam perbandingan maupun pengumpulan data secara statistik<sup>9</sup>.

### 1.6 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terbuat atas obyek atau subyek yang mempunyai bobot kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.29.

<sup>9</sup> Arikunto, S, Prosedur penelitian, 2019, h.363.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan<sup>10</sup>. Peneliti mengambil populasinya dari follower akun instagram @poldajogja. Dapat dilihat bahwa follower akun @poldajogja sebanyak 96.900 orang yang mengikuti akun tersebut, diakses pada 11 Oktober 2021.

Pecahan dari total dan karakteristik yang dipunyai populasi adalah Sampel.<sup>11</sup> Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena memang keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Maka peneliti menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan barometer/patokan sampel<sup>12</sup>. Rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel yang akan diambil penulis

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan sampel yang ditoleransi

Tingkat kesalahan pada penelitian ini menggunakan tingkatan 10%. Dengan populasi sebanyak ini dan menggunakan rumus Slovin maka dapat dihitung jumlah sampel penelitian ini yaitu :

---

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.117.

<sup>11</sup> Ibid. h.118.

<sup>12</sup> Ibid.

$$n = \frac{96.900}{1 + 96.900 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{96.900}{970,00}$$

$$n = 99,89$$

Diperoleh jumlah sampel minimum yang digunakan dalam penelitian sebanyak 99,89 yang kemudian dikonversi menjadi 100 responden. Responden pada penelitian ini merupakan *follower* aktif yang melakukan like/comment/DM pada akun Instagram @poldajogja.

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu<sup>13</sup>. Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

1. Memfollow akun Instagram @poldajogja
2. Pernah like/comment/DM akun isntagram @poldajogja
3. Bukan merupakan fake akun (tidak ada foto profil dan pengikut)

---

<sup>13</sup> Ibid, h.85.

## 1.7 Definisi Konsep dan Operasionalisasi Konsep

### 1.7.1. Definisi Konsep

Pada penelitian ini menggunakan 2 kerangka teori, yakni teori Efektivitas Kelman dalam buku Metode Penelitian dan Teori Komunikasi oleh Dr. Hamidi dan teori kebutuhan informasi menurut Guha<sup>14</sup>.

**Tabel 1. 1 Definisi Teori**

NO	TEORI	DIMENSI
1	EFEKTIVITAS	Internalisasi (internalization)
		Identifikasi (self identification)
		Ketundukan (compliance)
2	KEBUTUHAN INFORMASI	Current need approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir)
		Everyday need approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Rutin)
		Exhaustic need approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam)
		Catching-up need approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas)

### 1.7.2. Operasionalisasi Konsep

Pada penelitian terbagi dalam beberapa variabel yang dipecah dalam beberapa indikator. Agar dapat ditemukan skala pengukurannya, indikator dan variabel dapat diberi batasan terlebih dahulu. Definisi operasionalnya adalah :

<sup>14</sup> Guha. 1978. Documentation and Information. Calcutta: The World Press Private Limited. Hal.40.

Tabel 1. 2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Sumber data
Efektivitas Akun Instagram @poldajogja	Internalisasi (internalization)	Kredibilitas konten	1, 2,3	Follower @poldajogja
	Identifikasi (self identification)	Daya tarik isi konten	4,5, 6, 7, 8, 9	Follower @poldajogja
	Ketundukan (compliance)	Power konten	10, 11	Follower @poldajogja
		Reward / tanggapan baik dari admin	12,13	Follower @poldajogja
Kebutuhan Informasi <i>Follower</i>	Current need approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir)	Mutakhir/up-to-date Konten	14,15,16	Follower @poldajogja
		Isi konten Informatif	17,18	Follower @poldajogja Follower @poldajogja
	Everyday need approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Rutin)	Banyaknya dan Rutinnya upload konten	19, 20,	Follower @poldajogja
	Exhaustic need approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam)	Mendalam dan Spesifik Isi konten	21, 22, 23, 24	Follower @poldajogja
	Catching-up need approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas)	Ringkasnya Isi konten	25, 26	Follower @poldajogja

### 1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

Adalah suatu metode agar mendapat data yang nanti digunakan utk penelitian. Pada penelitian ini pengepulan data dilakukan dengan mengedarkan kuesioner melalui Direct Message



(DM) kepada follower akun @poldajogja. Kuesioner yang dibuat itu nantinya dikerjakan oleh responden yang telah ditunjuk oleh peneliti. Kemudian data pendukung lainnya diperoleh dari buku, studi literatur, internet, hasil dokumentasi ataupun penelitian terdahulu.

Penelitian ini menggunakan angket Tertutup. *Closed Questionair* atau Angket tertutup, adalah angket yang pertanyaan atau pernyaannya tidak memberikan kebebasan kepada para responden untuk menjawabnya sesuai dengan pendapat dan keinginan mereka masing-masing<sup>15</sup>.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi suatu orang atau kelompok orang tentang fenomena sosial<sup>16</sup>. Untuk mendapatkan skala Likert tersebut, instrumen penelitian mengumpulkan dan mengolah data dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian atau skor penilaian dari setiap pertanyaan dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 1. 3 Tabel Bobot Penilaian dengan skala Likert**

No	Skala	Keterangan	Skor Pernyataan Favorable	Skor Pernyataan Unfavorable
1.	STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

<sup>15</sup> Komalasari, Kokom, Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi, Bandung:PT Refiks Aditama, 2011, Hal.82.

<sup>16</sup> Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.132.

2.	TS	Tidak Setuju	2	4
3.	R	Ragu Ragu	3	3
4.	S	Setuju	4	2
5.	SS	Sangat Setuju	5	1

#### 1.7.4. Waktu dan Tempat

##### 1) Waktu

Diambil selama bulan Desember 2021

##### 2) Tempat

Tempat dalam penelitian ini di Yogyakarta dengan mengambil responden dari akun @poldajogja. Melalui Medsos, peneliti melakukan survei kuesioner yang disebar, sehingga followersnya akun @poldajogja masuk kriteria responden dan dapat mengisi kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti.

#### 1.7.5. Sumber Data

Subjek penelitian adalah suatu individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang sangat dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian. Istilah lain atau julukan yang biasa digunakan untuk menyebut suatu subjek penelitian adalah responden, yaitu seseorang dengan sadar yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya<sup>17</sup>.

---

<sup>17</sup> Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z, Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016, H.58.

Pada penelitian ini yang akan menjadi sumber data yaitu para follower akun @poldajogja.

#### 1.7.6. Uji Validitas

Adalah suatu cara untuk menimbang sah atau tidak suatu kuesioner sesuai rumus koerelasi Product Moment. Kuesioner bisa dibilang valid jika pernyataan di kuesioner bisa mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Dalam menghitung penilaian, peneliti menggunakan bantuan komputer pada program atau aplikasi SPSS 24 (Statistical for Social Science).

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara skor-skor soal dengan skor total menggunakan rumus Sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum(X)^2)(n\sum(Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi produc moment

X = Nilai dari item (pertanyaan)

Y = Total dari Item

N = jumlah responden

Suatu kuesioner disebut valid apabila nilai korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel<sup>18</sup>.

**Tabel 1. 4 Hasil Uji Validitas Efektivitas Akun Instagram @poldajogja**

Item Pertanyaan	N	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	30	0,778	0,296	Valid
2	30	0,856	0,296	Valid
3	30	0,568	0,296	Valid
4	30	0,618	0,296	Valid
5	30	0,453	0,296	Valid
6	30	0,664	0,296	Valid
7	30	0,677	0,296	Valid
8	30	0,825	0,296	Valid
9	30	0,827	0,296	Valid
10	30	0,418	0,296	Valid
11	30	0,514	0,296	Valid
12	30	0,713	0,296	Valid
13	30	0,789	0,296	Valid

Berdasarkan uji validitas pada tanggal 16 Oktober 2021 diperoleh hasil seperti di tabel 1.4 variabel Penggunaan (X), menunjukkan bahwa semua  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat ditarik kesimpulan segala pernyataan yang peneliti buat telah layak digunakan sebagai alat ukur Penggunaan Efektivitas Akun Instagram @poldajogja.

<sup>18</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, h.52.

**Tabel 1. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan Informasi Followers**

Item Pertanyaan	N	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	30	0,704	0,296	valid
2	30	0,530	0,296	valid
3	30	0,665	0,296	valid
4	30	0,727	0,296	valid
5	30	0,790	0,296	valid
6	30	0,855	0,296	valid
7	30	0,491	0,296	valid
8	30	0,816	0,296	valid
9	30	0,719	0,296	valid
10	30	0,843	0,296	valid
11	30	0,840	0,296	valid
12	30	0,719	0,296	valid
13	30	0,840	0,296	valid

Berdasarkan uji validitas pada tanggal 16 Oktober 2021 diperoleh hasil seperti tabel 1.5 variabel Penggunaan (Y), menunjukkan bahwa semua  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat ditarik kesimpulan semua pernyataan yang peneliti buat telah layak digunakan sebagai alat ukur Pemenuhan Informasi *Followers*.

#### 1.7.7. Uji Reliabilitas

Adalah indeks yang menggambarkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran tersebut tetap konsisten atau tidak bila

dilakukan pengukuran ulang terhadap fenomena yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 24 tehnik *Alpha Cronbach*. Suatu kuesioner disebut reliabel atau handal jika nilai Alpha ( $\alpha$ )  $\geq 0,6$ . (Ghozali, 2011). Hasil uji reliabilitas menunjukkan besaran ( $\alpha$ ) efektivitas akun Instagram @poldajogja adalah 0,874 dan pemenuhan informasi followers 0,924 , yang berarti nilai Alpha ( $\alpha$ )  $\geq 0,6$  dapat disimpulkan seluruh variabel pernyataan adalah reliabel atau konsisten.

## 1.8 Teknik Analisa Data

Analisis data memiliki tujuan untuk menjelaskan data agar lebih mudah dipahami, kemudian dapat ditarik intinya pada karakteristik populasi berlandaskan data yang sudah ditemukan yang bersumber dari sample. Biasanya data yang telah didapat, dijadikan pendugaan dan pengujian hipotesis<sup>19</sup>.

### 1.8.1 Uji Normalitas

Suatu alat untuk mengukur apa variabel terikat dan variabel bebas dapat terdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal terjadi ketika memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada perhitungan Uji normalitas ini nilai signifikasinya harus melebihi dari 0,1. Distribusi data normal kemudian akan membuat satu garis lurus diagonal dan plotting data akan

---

<sup>19</sup> Ismail Nurdin & Sri Hartati, Metodologi Penelitian Sosial, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), hal.150.

dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data tersebut normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya<sup>20</sup>.

### 1.8.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Merupakan suatu cara untuk memprediksi rendah atau tinggi tendensi variabel independen, yang memiliki tanda-tanda akan kah interval/rasio yang sudah diketahui. Analisis ini bertujuan untuk melihat perubahan pada variabel y (dependen), nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel X (independen) yang diketahui. Maka dari itu dengan menggunakan analisis ini akan menimbang perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Analisis ini juga dapat dipakai untuk melihat pengaruh pada periode waktu sebelumnya. Model persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai variabel dependen yang diprediksi

a = Nilai intercept atau harga Y jika X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi, angka peningkatan atau penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Nilai tertentu pada variabel independen

---

<sup>20</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, h.53.